

**KOMPARASI KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI
DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 7 PADANG**

VELIA FEBRIANTI

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

**KOMPARASI KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI
DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 7 PADANG**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**VELIA FEBRIANTI
NIM 16016084/2016**

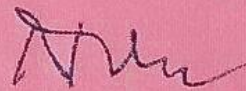
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

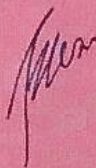
Judul : **Komparasi Keterampilan Menulis Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang**
Nama : Velia Febrianti
NIM : 16016084
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2020
Disetujui oleh Pembimbing,



Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
NIP 19500104 197803 1001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 19740110 199903 2001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Velia Febrianti
NIM : 2016/16016084

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

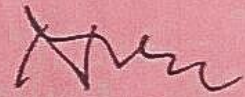
**Komparasi Keterampilan Menulis Teks Deskripsi
dengan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi
Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang**

Padang, Mei 2020

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. 1.



2. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.



3. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.



PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Komparasi Keterampilan Menulis Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Mei 2020
Yang membuat pernyataan,




Velia Febrianti
NIM/TM 16016084/2016

ABSTRAK

Velia Febrianti. 2020. “Komparasi Keterampilan Menulis Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada empat. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang. *Ketiga*, menjelaskan komparasi keterampilan menulis teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang. *Keempat*, menganalisis faktor penyebab perbedaan keterampilan menulis teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain komparasi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020, yaitu sebanyak 255 siswa. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan *simple random sampling* 20% dari populasi siswa per kelas, yaitu 48 siswa. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks deskripsi dan cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang dan hasil wawancara dengan siswa tentang keterampilan menulis teks deskripsi dan cerita fantasi. Data tersebut diperoleh melalui tes unjuk kerja dan wawancara. Tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menulis teks deskripsi dan cerita fantasi, sedangkan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data terkait pendapat siswa tentang keterampilan menulis teks deskripsi dan cerita fantasi.

Hasil penelitian ini ada empat. *Pertama*, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 75,26. *Kedua*, keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang berada pada kualifikasi baik (B) dengan rata-rata 80,86. *Ketiga*, terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang. *Keempat*, ada empat faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan tingkat keterampilan menulis teks deskripsi dengan teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang, yaitu unsur fakta dan opini pada teks, penggunaan ragam bahasa baku dan tidak baku, bakat dan minat, dan pendidik dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi lebih rendah dibandingkan dengan keterampilan menulis teks cerita fantasi. Perbedaan tersebut dikarenakan beberapa faktor yang memengaruhi tingkat keterampilan tersebut, yaitu unsur fakta dan opini pada teks, ragam baku dan tidak baku, bakat dan minat, dan cara mengajar pendidik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Komparasi Keterampilan Menulis Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi, (2) Dr. Abdurahman, M.Pd. dan Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd., selaku Dosen Pembahas, (3) Mhd. Hafriison, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik sekaligus validator instrumen penelitian, (4) Hamita Eliza, S.Pd. dan Mindawati, M.Pd., selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 7 Padang, (5) Bunga Fahmesvi, selaku penilai 2 tes keterampilan menulis teks deskripsi dan cerita fantasi, (6) siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 7 Padang yang telah bersedia meluangkan waktu demi terlaksananya penelitian ini, (7) keluarga tercinta, terutama Ayah dan Ama yang selalu mendoakan, dan (8) teman-teman yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, kemungkinan terdapat kesalahan dalam skripsi ini tentu masih ada. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Mei 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Definisi Operasional	11
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	14
1. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi	14
a. Pengertian Teks Deskripsi	14
b. Struktur Teks Deskripsi	16
c. Isi Teks Deskripsi	16
d. Penggunaan Bahasa (Diksi dan Kalimat)	19
e. Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia.....	22
f. Langkah-langkah Menulis Teks Deskripsi	25
2. Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi	26
a. Pengertian Teks Cerita Fantasi.....	26
b. Struktur Teks Cerita Fantasi.....	27
c. Unsur-unsur Teks Cerita Fantasi.....	28
d. Penggunaan Bahasa (Diksi dan Kalimat).....	37
e. Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia	37
f. Langkah-langkah Menulis Teks Cerita Fantasi.....	38
3. Komparasi Keterampilan Menulis Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi	40
B. Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Konseptual	43
D. Hipotesis Penelitian	45
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	46
B. Populasi dan Sampel	46
C. Variabel dan Data	48

D. Instrumen Penelitian	48
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Uji Persyaratan Analisis Data	50
G. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	57
1. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang	57
2. Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang	60
B. Analisis Data	63
1. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang Keseluruhan Indikator	63
2. Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang Keseluruhan Indikator	83
3. Komparasi Keterampilan Menulis Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang	105
a. Uji Persyaratan Analisis Data	105
b. Uji Hipotesis	107
C. Pembahasan	108
1. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang	108
2. Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang	110
3. Komparasi Keterampilan Menulis Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang	112
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	117
B. Saran	117
KEPUSTAKAAN	119
LAMPIRAN.....	121

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Analisis Struktur Teks Deskripsi “Parangtritis nan Indah”	17
Tabel 2 Analisis Isi Teks Deskripsi “Parangtritis nan Indah”	18
Tabel 3 Analisis Struktur Teks Cerita Fantasi “Bertualang di Negeri Fantasi”	34
Tabel 4 Analisis Unsur Intrinsik Teks Cerita Fantasi “Bertualang di Negeri Fantasi”	34
Tabel 5 Populasi dan Sampel Penelitian.....	47
Tabel 6 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara dengan Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang.....	49
Tabel 7 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang.....	52
Tabel 8 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang	53
Tabel 9 Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala 10.....	55
Tabel 10 Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang.....	58
Tabel 11 Skor, Frekuensi, dan Persentase Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang Per Indikator Penilaian	60
Tabel 12 Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang.....	61
Tabel 13 Skor, Frekuensi, dan Persentase Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang Per Indikator Penilaian.....	63
Tabel 14 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Keseluruhan Indikator.....	64
Tabel 15 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Keseluruhan Indikator	66
Tabel 16 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator Struktur Teks Deskripsi.....	72
Tabel 17 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator Struktur Teks Deskripsi	74
Tabel 18 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator Isi Teks Deskripsi.....	75
Tabel 19 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator Isi Teks Deskripsi.....	76

Tabel 20	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator Penggunaan Bahasa (Diksi dan Kalimat).....	78
Tabel 21	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator Penggunaan Bahasa (Diksi dan Kalimat).....	79
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia	80
Tabel 23	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia	82
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Keseluruhan Indikator	83
Tabel 25	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Keseluruhan Indikator	85
Tabel 26	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator Struktur Teks Cerita Fantasi	95
Tabel 27	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator Struktur Teks Cerita Fantasi	96
Tabel 28	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator Unsur Teks Cerita Fantasi	97
Tabel 29	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator Unsur Teks Cerita Fantasi	99
Tabel 30	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator Penggunaan Bahasa (Diksi dan Kalimat).....	100
Tabel 31	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator Penggunaan Bahasa (Diksi dan Kalimat).....	101
Tabel 32	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia	103
Tabel 33	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia	104
Tabel 34	Simpulan Hasil Uji Normalitas Data	106
Tabel 35	Simpulan Hasil Uji Homogenitas Data	106

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Keseluruhan Indikator 66
Gambar 2	Teks Deskripsi Karya Siswa (Sampel 047) 67
Gambar 3	Teks Deskripsi Karya Siswa (Sampel 003) 70
Gambar 4	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator Struktur Teks Deskripsi 74
Gambar 5	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator Isi Teks Deskripsi 77
Gambar 6	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator Penggunaan Bahasa (Diksi dan Kalimat) 80
Gambar 7	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia 82
Gambar 8	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Keseluruhan Indikator 86
Gambar 9	Teks Cerita Fantasi Karya Siswa (Sampel 046) 87
Gambar 10	Teks Cerita Fantasi Karya Siswa (Sampel 015) 91
Gambar 11	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator Struktur Teks Cerita Fantasi 97
Gambar 12	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator Unsur Teks Cerita Fantasi 99
Gambar 13	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator Penggunaan Bahasa (Diksi dan Kalimat) 102
Gambar 14	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia 105
Gambar 15	Pengumpulan Data Keterampilan Menulis Teks Deskripsi 175
Gambar 16	Pengumpulan Data Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi 175
Gambar 17	Wawancara dengan Sampel Penelitian 176
Gambar 18	Wawancara dengan Sampel Penelitian 176

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Wawancara dalam Rangka Prapenelitian di SMP Negeri 7 Padang	121
Lampiran 2 Identitas Sampel Penelitian	125
Lampiran 3 Instrumen Penelitian Tes Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang	127
Lampiran 4 Validasi Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Teks Deskripsi.....	131
Lampiran 5 Data Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang	133
Lampiran 6 Perolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Keseluruhan Indikator	136
Lampiran 7 Perolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator Struktur dan Isi Teks Deskripsi	137
Lampiran 8 Perolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator Penggunaan Bahasa (Diksi dan Kalimat) dan EBI ...	139
Lampiran 9 Instrumen Penelitian Tes Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang.....	141
Lampiran 10 Validasi Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi.....	146
Lampiran 11 Data Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang.....	148
Lampiran 12 Perolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Keseluruhan Indikator	151
Lampiran 13 Perolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator Struktur dan Unsur Teks Cerita Fantasi.....	152
Lampiran 14 Perolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang untuk Indikator Penggunaan Bahasa (Diksi dan Kalimat) dan EBI ...	154
Lampiran 15 Uji Normalitas Data Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang	156
Lampiran 16 Uji Normalitas Data Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang.....	158
Lampiran 17 Tabel Uji Normalitas	160
Lampiran 18 Nilai Kritis L untuk Uji Normalitas (Uji <i>Lilliefors</i>)	161
Lampiran 19 Tabel Uji Homogenitas Data Keterampilan Menulis Teks Deskripsi (X_1) dengan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi (X_2) Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang.....	162

Lampiran 20	Uji Homogenitas Data Keterampilan Menulis Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang.....	164
Lampiran 21	Tabel Nilai Persentil Distribusi F (pada Taraf Nyata 0,05) untuk Uji Homogenitas.....	165
Lampiran 22	Uji Hipotesis Komparasi Keterampilan Menulis Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang	166
Lampiran 23	Tabel Nilai Persentil Distribusi T untuk Uji Hipotesis (Uji t) .	167
Lampiran 24	Pedoman Wawancara Penelitian dengan Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang Terkait Keterampilan Menulis Teks Deskripsi dan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi	168
Lampiran 25	Hasil Wawancara Penelitian dengan Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang Terkait Keterampilan Menulis Teks Deskripsi dan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi	170
Lampiran 26	Dokumentasi Penelitian.....	175
Lampiran 27	Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	177
Lampiran 28	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	178

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 berbasis teks. Jenis teks dalam Kurikulum 2013 ini dapat dibedakan atas dasar tujuan (fungsi sosial teks), struktur teks (tata organisasi), dan unsur teks. Sesuai dengan prinsip tersebut, teks yang berbeda tentu memiliki fungsi, struktur, dan unsur yang berbeda pula. Dengan demikian, pembelajaran bahasa berbasis teks dikembangkan ke arah penguasaan bahasa sebagai sarana berkomunikasi. Teks-teks tersebut penting dikuasai siswa sebagai sarana untuk meningkatkan kecakapan siswa dalam berkomunikasi lisan melalui kegiatan menyimak, berbicara, dan menyaji. Selain itu, juga berfungsi untuk meningkatkan kecakapan siswa dalam komunikasi tulis melalui kegiatan membaca, memirsa, dan menulis.

Proses memahami dan berkomunikasi merupakan aplikasi dari aspek keterampilan berbahasa. Pada Kurikulum 2013 dikenal dengan enam keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis, menyaji, dan memirsa. Keenam keterampilan tersebut tidak terlepas dari kegiatan sehari-hari, terlebih dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis. Keterampilan ini merupakan kemampuan dalam menuangkan ide, gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui tulisan atau teks sehingga disebut juga dengan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif.

Oleh karena itu, di antara enam keterampilan berbahasa, menulis dianggap sebagai komponen yang sangat penting.

Keterampilan menulis sangat diperlukan untuk menyampaikan pesan, ide atau gagasan dalam bentuk komunikasi secara tidak langsung. Pada kegiatan menulis, penulis harus terampil dalam menuangkan ide dan gagasannya agar pembaca dapat memahami pesan yang disampaikan penulis. Untuk itu, perlu banyak latihan agar memiliki keterampilan menulis yang baik.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 tidak lagi terfokus kepada pembelajaran mengenai teori-teori berbahasa saja, tetapi berbasis teks yang berfokus pada pengetahuan dan keterampilan tentang beragam jenis teks. Tujuan pembelajaran berbasis teks tersebut melatih siswa terampil berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif ke dalam berbagai jenis teks. Jenis teks yang diajarkan dipilah dalam dua kelompok besar, yaitu teks-teks yang termasuk dalam genre teks fiksi dan nonfiksi. Pengelompokan jenis teks ini berdasarkan pada sumber informasi yang digunakannya. Informasi tersebut berupa faktual dan imajinatif. Teks fiksi merupakan teks yang menyajikan informasi-informasi imajinatif. Jenis teks ini dapat juga disebut sebagai teks nonilmiah atau teks sastra. Sebaliknya, teks nonfiksi merupakan teks yang berbasis fakta. Teks ini disebut juga dengan teks ilmiah atau teks nonsastra.

Pada tingkat sekolah menengah pertama (SMP), teks fiksi yang diajarkan adalah teks cerita rakyat, cerita fantasi, cerita pendek, cerita inspiratif, puisi rakyat, puisi baru, dan drama. Teks deskripsi, prosedur, laporan hasil observasi, surat, berita, iklan, eksposisi, eksplanasi, ulasan, persuasi, laporan percobaan,

pidato persuasif, tanggapan, dan teks diskusi adalah contoh jenis teks nonfiksi yang diajarkan. Teks-teks tersebut diharapkan tidak hanya sekadar menjadi pengetahuan berbahasa, tetapi juga diharapkan mampu memproduksi teks-teks itu, baik secara lisan maupun tertulis.

Salah satu jenis teks fiksi dan nonfiksi yang dipelajari siswa di tingkat SMP kelas VII adalah teks deskripsi dan cerita fantasi. Kedua teks ini diajarkan pada awal semester ganjil. Siswa dituntut mampu memproduksi teks dengan menyajikan data dan informasi dalam bentuk sebuah teks yang utuh. Hal itu tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013. Siswa diharapkan mampu menulis teks deskripsi sesuai dengan kompetensi dasar (KD) 4.2, “Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis).” Begitu juga halnya dengan teks cerita fantasi. Siswa diharapkan mampu menulis teks cerita fantasi sesuai dengan kompetensi dasar (KD) 4.4, “Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan).” Oleh karena itu, keterampilan menulis teks deskripsi dan cerita fantasi menjadi hal penting yang harus dimiliki siswa.

Teks deskripsi dan cerita fantasi merupakan teks yang memiliki unsur opini di dalamnya. Pada teks cerita fantasi, unsur tersebut berperan secara menyeluruh. Hal itu dikarenakan teks cerita fantasi merupakan teks fiksi yang dibuat berdasarkan imajinasi dan khayalan. Oleh sebab itu, teks ini hampir sepenuhnya

mengandung unsur opini dari pengarang. Selain itu, teks deskripsi juga memiliki unsur opini di dalamnya. Meski sebagai jenis teks nonfiksi, teks deskripsi berfungsi memberikan kesan-kesan mendalam kepada pembaca tentang suatu objek faktual yang memiliki unsur subjektif yang dominan. Berdasarkan hal tersebut, unsur subjektif berupa opini dari penulis dibutuhkan saat menulis teks deskripsi.

Dalam praktiknya, teks deskripsi dan cerita fantasi tentu memiliki persamaan dan perbedaan masing-masing. Persamaan dan perbedaan tersebut terlihat ketika siswa menulis teks. Banyak penelitian telah dilakukan mengenai perbandingan keterampilan menulis teks fiksi dan nonfiksi. Hal tersebut pernah dilakukan oleh Nandes (2009) dalam penelitiannya yang berjudul “Komparasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dengan Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sijunjung.” Dalam penelitiannya, Nandes (2009) menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara keterampilan menulis teks eksposisi dengan teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 2 Sijunjung. Berdasarkan hasil penelitiannya, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksposisi berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 71,27. *Kedua*, keterampilan menulis teks anekdot berada pada kualifikasi cukup dengan nilai rata-rata 64,92. *Ketiga*, terdapat perbedaan antara keterampilan menulis teks eksposisi dengan keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 2 Sijunjung.

Oktrisia (2014) juga pernah melakukan penelitian yang berjudul “Komparasi antara Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Keterampilan

Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Padang.” Berdasarkan hasil penelitiannya, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang berada pada kualifikasi baik (B) dengan rata-rata 80,18. *Kedua*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang berada pada kualifikasi baik (B) dengan rata-rata 83,75. *Ketiga*, terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang.

Selain dua penelitian komparasi yang telah dipaparkan, Azizah (2016) juga pernah melakukan penelitian terkait perbandingan keterampilan menulis teks berita dengan judul “Studi Komparasi Penggunaan Strategi QUIP (Pertanyaan Menjadi Paragraf) dan Strategi PBL (Pembelajaran Berbasis Masalah) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mlati Sleman.” Perbedaannya, studi komparasi yang dilakukan mengenai strategi dan model yang digunakan, yaitu strategi QUIP (Pertanyaan Menjadi Paragraf) dan model PBL (Pembelajaran Berbasis Masalah). Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui strategi atau model mana yang lebih efektif digunakan untuk pembelajaran keterampilan menulis teks berita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis teks berita siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi QUIP dan strategi konvensional; (2) terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis teks berita siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model PBL dan strategi konvensional; (3) terdapat perbedaan yang

signifikan keterampilan menulis teks berita siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi QUIP dan model PBL; dan (4) pembelajaran menulis teks berita yang menggunakan strategi QUIP lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis teks berita yang menggunakan model PBL pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mlati, Sleman.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 7 Padang, Hamita Eliza, S.Pd. dan Mindawati, M.Pd. pada Jumat, 6 September 2019 pukul 09.00 WIB, diperoleh informasi mengenai keterampilan menulis teks deskripsi dan cerita fantasi siswa. Menurut beliau, kedua keterampilan menulis ini merupakan keterampilan yang berbeda. Keterampilan menulis teks deskripsi merupakan keterampilan menulis yang disusun berdasarkan fakta suatu objek yang telah diamati dan didominasi dengan tanggapan subjektif dari penulis, sedangkan keterampilan menulis teks cerita fantasi merupakan keterampilan menulis yang didasarkan pada imajinasi dan khayalan siswa. Dalam praktiknya, siswa diduga lebih terampil dalam menulis teks cerita fantasi daripada teks deskripsi. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata ulangan harian siswa, yaitu teks deskripsi dengan nilai 75,00 dan teks cerita fantasi dengan nilai rata-rata 80,00.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 7 Padang, terdapat beberapa faktor yang diduga menyebabkan terjadinya perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks deskripsi dengan cerita fantasi. *Pertama*, siswa lebih mudah menuangkan idenya dalam bentuk cerita dibandingkan mendeskripsikan objek berdasarkan

fakta. Hal ini disebabkan data dan gagasan yang dimiliki siswa dalam bentuk imajinasinya lebih mudah dituangkan karena berdasarkan pada khayalan atau imajinasi yang dimiliki siswa. Berbeda halnya dengan teks deskripsi. Siswa kesulitan dalam menuangkan gagasan dan ide karena harus berdasarkan data berupa fakta dari objek yang akan dideskripsikan. Terlebih lagi, ketika menulis teks deskripsi juga harus berdasarkan tanggapan subjektif siswa. Siswa kurang terampil dalam membuat kalimat berdasarkan fakta yang ditambah dengan bumbu-bumbu opini.

Kedua, penggunaan ragam tidak baku pada teks cerita fantasi dirasa lebih memudahkan siswa dalam mengungkapkan gagasan dan imajinasinya jika dibandingkan dengan ragam baku yang digunakan pada teks deskripsi. Akan tetapi, penggunaan ragam tidak baku tersebut malah membuat kalimat yang ditulis siswa tidak memiliki ide pokok yang jelas. Hal ini berbeda dengan teks deskripsi yang menggunakan ragam bahasa baku. Pada teks deskripsi, ragam baku menuntut siswa agar mampu memproduksi kalimat yang baik dengan memiliki ide pokok yang jelas dalam satu kalimat.

Ketiga, sebagian besar siswa sangat menyukai teks fiksi dibandingkan dengan teks nonfiksi. Hal ini dibuktikan dengan siswa lebih sering meminjam buku fiksi di perpustakaan sekolah berupa novel, cerpen, komik, dan puisi. Selain itu, kegiatan literasi di sekolah juga membantu siswa dalam memupuk imajinasi dan ide kreatif karena siswa sering membaca teks fiksi berupa buku cerita.

Berdasarkan masalah yang diungkapkan dan didukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini penting dilakukan. Melalui penelitian ini,

peneliti mencoba untuk mendeskripsikan perbandingan antara keterampilan menulis teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa. Selain itu, penelitian ini juga mencoba untuk mengetahui dan membuktikan faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan antara keterampilan menulis teks deskripsi dengan cerita fantasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Padang. SMP ini dipilih sebagai tempat penelitian karena merupakan salah satu sekolah favorit di Kota Padang. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang dicapai, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Salah satunya dalam bidang bahasa, SMP Negeri 7 Padang mendapatkan gelar juara dengan mengikuti lomba mendongeng dan baca puisi tingkat SMP se-Kota Padang pada tahun 2019. Selain itu, penelitian mengenai komparasi keterampilan menulis teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks cerita fantasi belum pernah dilakukan di SMP Negeri 7 Padang. Kelas VII dipilih menjadi populasi penelitian karena teks deskripsi dan cerita fantasi dipelajari di kelas VII semester I. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi terkait komparasi kedua keterampilan menulis teks, khususnya pembelajaran teks deskripsi dan cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi tiga permasalahan dalam penelitian ini. *Pertama*, keterampilan menulis teks deskripsi dan cerita fantasi penting dikuasai siswa. Teks deskripsi dan cerita fantasi sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Banyak hal (peristiwa) atau objek di

lingkungan sekitar yang bisa dijadikan bahan atau materi dalam menulis. Oleh sebab itu, akan sangat disayangkan apabila keterampilan menulis teks ini tidak diajarkan dan tidak dibiasakan sejak di bangku sekolah. Selain itu, kedua teks ini memiliki fungsi sebagai sarana hiburan dan memberikan informasi serta memperluas wawasan pembaca.

Kedua, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa dituntut terampil dalam menulis, baik teks fiksi maupun nonfiksi. Salah satu jenis teks fiksi yaitu teks cerita fantasi dan teks nonfiksi yaitu teks deskripsi. Kedua teks ini sama-sama dipelajari di bangku sekolah. Pada proses pembelajaran, siswa dituntut terampil memproduksi teks. Tidak hanya mampu memproduksi salah satu teks, siswa juga diharapkan seimbang dan memiliki kemampuan dalam menulis teks fiksi dan nonfiksi. Hal ini sejalan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia yang bertujuan agar siswa tidak hanya mumpuni dalam bidang bahasa, tetapi juga sastra.

Ketiga, antara keterampilan menulis teks fiksi dan nonfiksi perlu dilakukan perbandingan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis teks mana yang lebih baik. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, siswa diharapkan mumpuni dalam menulis teks fiksi dan nonfiksi. Selain itu, hal ini juga sesuai dengan identifikasi masalah kedua yang mana mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya mengajarkan siswa terampil dalam bidang bahasa, tetapi juga sastra. Setelah mengetahui keterampilan siswa dalam menulis teks mana yang lebih baik, diharapkan guru dapat melakukan tindak lanjut agar siswa mampu meningkatkan keterampilan menulis teks tersebut dengan baik ke depannya. Selanjutnya, perbandingan yang dilakukan ini juga bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut

faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan tersebut. Selain itu, hal ini juga berguna untuk memfasilitasi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas, khususnya dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dan cerita fantasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah identifikasi masalah yang telah dijelaskan, permasalahan penelitian ini dibatasi pada komparasi keterampilan menulis teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang? *Kedua*, bagaimanakah keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang? *Ketiga*, bagaimanakah komparasi keterampilan menulis teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang? *Keempat*, apa faktor penyebab perbedaan keterampilan menulis teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, tujuan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan

menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang. *Ketiga*, menjelaskan komparasi keterampilan menulis teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang. *Keempat*, menganalisis faktor penyebab perbedaan keterampilan menulis teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang komparasi keterampilan menulis teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks cerita fantasi.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini menerapkan informasi tentang komparasi keterampilan menulis teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks cerita fantasi. *Kedua*, bagi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang, hasil penelitian merupakan informasi tentang keterampilan menulis teks deskripsi dan cerita fantasi. *Ketiga*, bagi peneliti lain, hasil penelitian dapat dijadikan informasi untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

G. Definisi Operasional

Berikut ini dijabarkan definisi operasional agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan penelitian ini.

1. Komparasi

Komparasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbandingan keterampilan menulis teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang. Komparasi tersebut dianalisis secara statistik dengan menggunakan rumus uji t.

2. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Keterampilan menulis teks deskripsi yang dimaksud pada penelitian ini adalah keterampilan siswa menulis teks deskripsi sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Indikator yang digunakan ada empat, yaitu (a) struktur teks deskripsi (identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup), (b) isi teks deskripsi (memerinci bagian-bagian objek, menggambarkan objek secara konkret sehingga banyak menggunakan kata khusus, dan bersifat personal), (c) penggunaan bahasa (diksi dan kalimat), dan (d) penggunaan ejaan bahasa Indonesia (pemakaian huruf, pemakaian tanda baca, dan penulisan kata). Keterampilan ini diukur dengan menggunakan tes unjuk kerja berupa tes menulis teks deskripsi.

3. Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi

Keterampilan menulis teks cerita fantasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah keterampilan siswa dalam menulis teks cerita fantasi sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Indikator yang digunakan ada empat, yaitu (a) struktur teks cerita fantasi (orientasi, komplikasi, dan resolusi), (b) unsur teks cerita fantasi (tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat), (c) penggunaan bahasa (diksi dan kalimat), dan (d) penggunaan ejaan bahasa Indonesia (pemakaian huruf, pemakaian tanda baca, dan penulisan kata).

Keterampilan ini diukur dengan menggunakan tes unjuk kerja berupa tes menulis teks cerita fantasi.

4. Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang

Siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang yang terdaftar pada semester Juli—Desember 2019 tahun ajaran 2019/2020.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tentang komparasi keterampilan menulis teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang, dapat disimpulkan empat hal berikut.

Pertama, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 75,26. *Kedua*, keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang berada pada kualifikasi baik (B) dengan nilai rata-rata 80,86. *Ketiga*, terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang. *Keempat*, ada empat faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan tingkat keterampilan menulis teks deskripsi dengan teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang, yaitu unsur fakta dan opini pada teks, penggunaan ragam bahasa baku dan tidak baku, bakat dan minat, dan pendidik dalam proses belajar mengajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang. Siswa harus lebih meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi dan teks cerita fantasi dengan lebih sering belajar menulis di rumah dan serius dalam mengikuti proses

pembelajaran. Selain itu, siswa juga harus meningkatkan kebiasaan membaca, baik buku fiksi maupun nonfiksi agar membantu siswa dalam terampil menulis.

Kedua, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 7 Padang harus lebih giat melatih keterampilan menulis siswa, khususnya pembelajaran teks deskripsi dan teks cerita fantasi. *Ketiga*, bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Ellya Ratna. (2003). “Evaluasi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”. *Buku Ajar*. Padang: FBS UNP.
- Alwi, H. dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, S. (2011). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, L. (2016). “Studi Komparasi Penggunaan Strategi QUIP (Pertanyaan Menjadi Paragraf) dan Strategi PBL (Pembelajaran Berbasis Masalah) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mlati Sleman”. *Litera: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*.
- Depdikbud. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Deti, S. (2017). “Perbandingan Penggunaan Teknik Pemodelan dengan Teknik Objek Langsung terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Kartika 1—5 Padang”. *Gramatika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Ermanto dan Emidar. (2018). *Bahasa Indonesia: Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Depok: Rajawali Pers.
- Finoza, L. (2009). *Komposisi Bahasa Indonesia: Edisi Revisi*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Gani, E. (2012). *Bahasa Karya Tulis Ilmiah*. Padang: UNP Press.
- Harsiati, T., Agus Trianto, dan Engkos Kosasih. (2016). *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Edisi Revisi (Buku Siswa)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Harsojuwono, B. A. dan I Wayan Arnata. (2015). “Hipotesis Komparatif”. *Modul Mata Kuliah Statistika*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Kosasih, E. dan Endang Kurniawan. (2018). *Jenis-Jenis Teks: Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.